

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang menjadi landasan bagi pembentukan Negara Indonesia menjelaskan bahwa salah satu tugas Negara Indonesia adalah untuk memajukan kesejahteraan umum, hal ini berarti bahwa Negara Indonesia menjamin kesejahteraan umum melalui berbagai pelayanan fasilitas umum yang layak.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia no 11 tahun 2009 pasal 1 dijelaskan bahwa kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Pada pasal 2 Undang-Undang no 11 tahun 2009 dijelaskan tentang peranan pemerintah dalam memajukan kesejahteraan umum yaitu penyelenggaraan kesejahteraan sosial adalah upaya yang terarah, terpadu dan berkelanjutan yang dilakukan pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara, yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial.

Dalam rangka mencapai kesejahteraan sosial tidak hanya partisipasi pemerintah yang aktif tetapi juga perlu didukung dengan partisipasi penduduk. Seperti yang dijelaskan dalam pasal 1 Undang-Undang no 11 tahun 2009 bahwa setiap warga Negara Indonesia dimungkinkan untuk melakukan usaha-usaha meningkatkan kesejahteraan bagi diri dan keluarganya.

Negara Indonesia merupakan negara yang terdiri dari kepulauan. Kondisi alam, cuaca dan iklim masing-masing pulau juga berbeda-beda. Perbedaan karakteristik daerah tersebut menjadi penyebab ketidakseragaman pola pembangunan di masing-masing daerah, sehingga menyebabkan suatu daerah tumbuh dengan cepat dan suatu daerah tumbuh dengan lambat. Hal ini berakibat terhadap ketimpangan di masing-masing daerah baik ketimpangan ekonomi maupun pendapatan.

Fenomena ini tidak dapat kita hindari dan merupakan masalah utama di negara berkembang, karena masalah ketimpangan dapat menimbulkan masalah baru seperti meningkatnya pengangguran, kurangnya fasilitas kesehatan, transportasi, yang berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.

Pulau Raas merupakan salah satu kepulauan Kabupaten Sumenep, Mata pencaharian utama penduduk Pulau Raas adalah nelayan dan petani. terbatasnya hasil pertanian dan nelayan di Pulau Raas berdampak terhadap pendapatan dan berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan penduduk Pulau Raas, sehingga mereka harus bijak dalam menyiasati pekerjaan lain.

Untuk mencari pekerjaan lain mayoritas penduduk Pulau Raas melakukan migrasi ke daerah yang dianggap lebih baik dari Pulau Raas sehingga dapat memenuhi harapan mereka untuk mendapatkan kehidupan yang layak.

Beberapa permasalahan yang terjadi di Pulau Raas, yaitu terbatasnya hasil pertanian dan nelayan, terbatasnya fasilitas umum seperti kesehatan, penerangan, transportasi dan komunikasi mendorong penduduk Pulau Raas melakukan migrasi ke daerah yang dianggap lebih maju.

Salah satu daerah tujuan migrasi penduduk Pulau Raas adalah kota Denpasar. Kota Denpasar menjadi salah satu tujuan migrasi penduduk Pulau Raas karena dua alasan. Alasan pertama Kota Denpasar adalah kota wisata dan terkenal hingga ke mancanegara sehingga lapangan pekerjaan dan pendapatan juga lebih tinggi dari Pulau Raas. Alasan kedua karena letak Pulau Bali lebih dekat dengan Pulau Raas. Untuk menuju Pulau Bali penduduk Pulau Raas harus menyeberang lautan selama empat jam kemudian sampai di pelabuhan jangkar situbondo.

Berdasarkan keadaan tersebut penelitian ini akan menganalisis tingkat kesejahteraan penduduk migran dan non migran di Pulau Raas Kabupaten Sumenep. Tingkat kesejahteraan akan diukur berdasarkan Indikator Kesejahteraan Rakyat Badan Pusat Statistik (2014).

## **B. Rumusan Masalah**

Terbatasnya hasil pertanian dan nelayan dan terbatasnya fasilitas umum di pulau Raas dapat berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan penduduk pulau Raas, sehingga dibutuhkan pekerjaan lain untuk meningkatkan kesejahteraan. Dalam menyiasati pekerjaan lain penduduk Pulau Raas melakukan migrasi ke kota, salah satu kota tujuan migrasi penduduk pulau Raas adalah kota Denpasar.

Berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan rumusan masalah penelitian ini adalah

1. Bagaimana karakteristik penduduk Pulau Raas yang melakukan migrasi ke Kota Denpasar dan penduduk Pulau Raas yang menetap di Pulau Raas ?.
2. Bagaimana distribusi pendapatan penduduk Pulau Raas yang melakukan migrasi ke kota Denpasar dan menetap di Pulau Raas ?.

3. Bagaimana tingkat kesejahteraan penduduk Pulau Raas yang melakukan migrasi ke Kota Denpasar dan penduduk Pulau Raas yang menetap di Pulau Raas?

### **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini mengukur tingkat kesejahteraan penduduk Pulau Raas yang melakukan migrasi ke Kota Denpasar dan penduduk yang tidak melakukan migrasi. Tingkat kesejahteraan diukur berdasarkan distribusi pendapatan dan indikator kesejahteraan rakyat menurut BPS tahun (2014) yaitu: Pendapatan, Pengeluaran, kesehatan, pendidikan, Pola konsumsi dan gizi, perumahan dan lingkungan, kemiskinan, sosial lainnya.

### **D. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah dapat dijelaskan bahwa tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui karakteristik penduduk Pulau Raas yang melakukan migrasi ke Kota Denpasar dan penduduk Pulau Raas yang menetap di Pulau Raas.
2. Mengetahui distribusi pendapatan penduduk Pulau Raas yang melakukan migrasi ke Kota Denpasar dan penduduk Pulau Raas yang menetap di Pulau Raas.
3. Mengetahui tingkat kesejahteraan penduduk Pulau Raas yang melakukan migrasi ke Kota Denpasar dan penduduk Pulau Raas yang menetap di Pulau Raas.

**E. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi masyarakat di harapkan penelitian ini menjadi salah satu media dalam pengembangan pengetahuan untuk meningkatkan kesejahteraan.
2. Bagi perkembangan ilmu ekonomi studi pembangunan di harapkan penelitian ini mampu memberikan kontribusi khususnya dalam studi tingkat kesejahteraan penduduk yang melakukan migrasi.
3. Bagi pemerintahan di harapkan penelitian ini menjadi salah satu dasar dalam pengambilan kebijakan pemerintah khususnya dalam hal pembangunan ekonomi.

